

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Earning management menjadi salah satu bagian yang menarik dalam kegiatan ekonomi saat ini. Ada beberapa isu yang menarik terkait dengan *earning management*. Isu ini muncul dikarenakan ukuran keuntungan perusahaan merupakan dasar untuk keputusan alokasi sumber daya perusahaan secara ekonomi. Kondisi ini mendorong manajer perusahaan untuk memanipulasi atau mengelola pendapatan perusahaan untuk transfer kekayaan dan keuntungan lainnya.

Akibat cara penyajian keuntungan atau laba yang tidak sesuai dengan tujuan dapat berdampak pada laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Salah satunya adalah *earning management* yang dilakukan oleh Perusahaan Toshiba. Pelanggaran Perusahaan Toshiba atas pelaporan keuangan tahun 2015 dengan skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Pertama, diketahui bahwa Toshiba telah mengalami kesulitan dalam mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 dimana pada saat terjadi krisis global. Krisis tersebut membuat Toshiba melakukan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita. Kedua, Toshiba memiliki kebudayaan perusahaan yang menuntut untuk kepatuhan terhadap atasan, sehingga hal ini merupakan faktor penting yang menghasilkan praktek manipulasi dalam laporan keuangan. Dengan adanya skandal tersebut Toshiba telah mengalami kerugian sebesar 8 milyar dolar Amerika. Ketiga, dari hasil investigasi juga pada

menunjukkan masalah internal sehingga Toshiba gagal untuk mencegah tanda-tanda yang akan merugikan perusahaan.

Perusahaan Toshiba merupakan salah satu perusahaan yang menyimpang dari *earning management*. Kasus lain yaitu terjadi pada PT Kimia Farma Tbk yang melaporkan laba bersih yang terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa menurut Kementerian BUMN dan Bapepam. Contoh yang lain yaitu terjadi pada Bank Lippo Tbk, salah satu peserta rekapitulasi itu memberikan laporan berbeda ke publik dan manajemen BEJ. Kasus-kasus tersebut telah membuktikan bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum mampu melaksanakan *earning management* dengan sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip *earning management* dengan baik.

Menerapkan *earning management* pada perusahaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya karena dapat dimanfaatkan dengan tujuan meraih keuntungan pribadi atau sekelompok orang dan dengan tidak memperdulikan jika ada pihak-pihak tertentu mengalami kerugian. Kegiatan tersebut termasuk dalam bentuk merubah berbagai informasi yang disebarkan kepada publik (Fahmi,2014). Sedangkan menurut Surya dkk (2016) berpendapat bahwa *earning management* muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer untuk melakukan manajemen laba, dalam proses pelaporan keuangan mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan yang ditujukan demi kepentingan perusahaan. Sehingga manajemen laba menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran motivasi tertentu manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya.

Banyak penelitian yang telah menunjukkan bahwa penerapan *earning management* sangatlah diperlukan di dalam suatu perusahaan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pelaporan keuangan pada perusahaan berjalan sesuai dengan realita yang ada, untuk itu diperlukan *earning management* yang bertujuan dengan baik. Pada konsep ini menekankan pentingnya para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan kewajiban perusahaan untuk melakukan *earning management* secara transparan terhadap semua informasi (Madhotillah, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *earning management* dengan nilai perusahaan yaitu Patrick et.al (2015); Gill et.al (2013); Omar et.al (2014). Bukan hanya penelitian luar negeri, di Indonesia penelitian tentang *earning management* juga telah dilakukan, Surya dkk (2016) dan Abdurrahim (2014).

Penelitian tentang *earning management* yang dilakukan di luar negeri maupun Indonesia hasilnya masih belum bisa konsisten. Beberapa penelitian hanya meneliti dampak dari salah satu mekanisme *earning management* pada nilai perusahaan, sementara yang lain meneliti pengaruh beberapa mekanisme bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Beberapa peneliti juga telah melakukan penelitian dengan menegaskan bahwa terdapat hubungan erat antara *earning management* dengan nilai perusahaan, dimana *earning management* merupakan faktor penting dalam mengelola laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Fahmi (2013) menunjukkan bahwa untuk mewujudkan dan menghasilkan produktivitas yang baik, seorang manajer harus memahami kemampuan kapasitas

yang dimiliki oleh perusahaan. Karena itu mewujudkan suatu kemampuan produksi yang baik adalah juga dengan memiliki kemampuan merencanakan kapasitas itu sendiri. Sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan dapat mengidentifikasi bahwa perusahaan benar-benar efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya guna untuk melakukan kegiatan operasional perusahaannya, sehingga perusahaan yang efisien akan memberikan nilai tumbuh pada perusahaan itu sendiri (Larasati, 2016). Sedangkan menurut Saxena (2014) menyatakan produktivitas membutuhkan efisiensi dan efektivitas yang baik, karena suatu kegiatan tertentu tidak akan produktif jika hanya efisiensi, tetapi tidak efektif, atau efektif tetapi tidak efisien. Jadi, untuk menghasilkan produktivitas aset yang baik haruslah seimbang antara efisien dan efektif dalam mengelolanya.

Beberapa penelitian mencoba untuk membuktikan pengaruh produktivitas aset terhadap nilai perusahaan, antara lain: Chandra (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan dari produktivitas aset terhadap nilai perusahaan, sebaliknya Nastiti (2010) menemukan bahwa produktivitas aset perlu mempunyai pengaruh terhadap pencapaian efisiensi nilai perusahaan.

Perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal (Barus, 2013). Untuk kelangsungan hidup atau agar berjalannya suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik atau buruknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham pada perusahaan tersebut.

Menurut Stefan (2015) profitabilitas perusahaan mencerminkan efisiensi yang digunakan oleh kapasitas perusahaan (investasinya), untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh penyedia modal dan memiliki prasyarat kegiatan yang akan dilakukan dalam hal laba. Dari penelitian yang pernah dilakukan Kusuma (2012); Nurhayati (2013); Munawaroh (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya pada penelitian Kamila (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan perusahaan tidak lepas dengan adanya risiko yang akan diterima. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2014). Sedangkan menurut Rumondor dkk (2015) risiko perusahaan adalah suatu kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan, karena adanya suatu kondisi tertentu yang tidak pasti dimasa mendatang. Oleh karena itu dengan memahami risiko yang ada di perusahaan mampu mencegah risiko tersebut dengan mengidentifikasi untuk menstabilkan kinerja mereka, sehingga mampu untuk memenuhi target dan meminimalisir kegagalan dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang bisnis yang menguntungkan. Dari penelitian yang dilakukan Mohammed et.al (2016) menunjukkan bahwa manajemen risiko berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan bahwa perusahaan

yang memiliki manajemen risiko yang efektif cenderung memiliki kinerja positif serta investasi tinggi dalam modal intelektual. Sedangkan penelitian Rumondor dkk (2015) menunjukkan hal sebaliknya bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengatasi masalah-masalah keuangan yang mungkin muncul dan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mengelola keuangannya dengan baik. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya untuk memakmurkan kekayaan pemilik kepentingan (Rusiana, 2012).

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham merupakan harga yang tersedia dibayar calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham agar nilai perusahaan semakin dipandang tinggi oleh investor, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *Price Book Value* (PBV) serta ada beberapa faktor yang mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi antara lain struktur kekayaan, pengembalian investasi, ROE, *size* maupun *book value equity per share* perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan sub sektor pertambangan batubara sebagai objek penelitian alasannya pada sektor ini tetap memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan maksimal, karena sektor pertambangan memegang kendali dalam sektor perekonomian, seperti bahan bakar minyak yang merupakan

kebutuhan pokok. Dengan naiknya harga minyak mentah dunia, batubara sekarang menjadi sumber energi utama dunia. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan batubara dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Meningkatnya pendapatan perusahaan akan berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan, sehingga akan menaikkan harga saham dipasar modal. Investor sangat tertarik pada informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan, karena informasi tersebut berdampak pada harga saham di pasar. Salah satu informasi yang dilihat dan dijadikan analisis oleh investor ada pada posisi laba dan nilai buku (*book value*). Namun jika dilihat dari pergerakan harga saham batubara selama periode 2012-2016 yang masih mengalami kenaikan dan penurunan yang menyebabkan harga saham batubara belum stabil. Kenaikan dan penurunan harga terjadi karena mengikuti perkembangan ekonomi global yang belum stabil.

Berdasarkan fenomena dan kondisi diatas serta ketidakkonsistenan hasil penelitian, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Management*, Produktivitas Aset, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *earning management* terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah terdapat pengaruh antara produktivitas aset terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *earning management*, produktivitas aset, profitabilitas, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *earning management* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara produktivitas aset terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *earning management*, produktivitas aset, profitabilitas, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau kegunaan penelitian yang diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi penulis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai *earning management*, produktivitas aset, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Ekonomi dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap *earning management*, produktivitas aset, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.